

Buku ini diberikan kepada

---

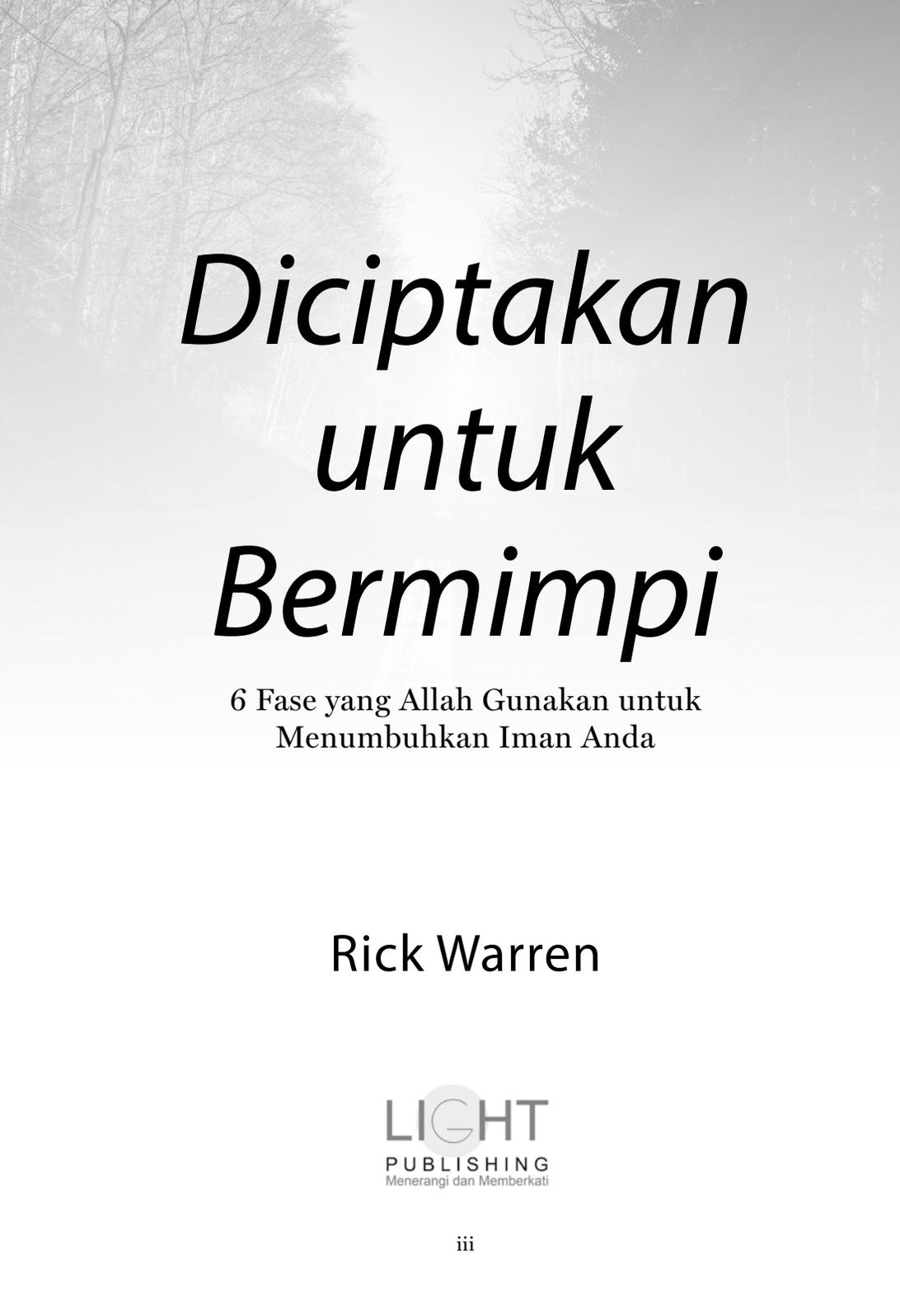
---

Dari

---

---





*Diciptakan  
untuk  
Bermimpi*

6 Fase yang Allah Gunakan untuk  
Menumbuhkan Iman Anda

Rick Warren

LIGHT  
PUBLISHING  
Menerangi dan Memberkati



# Daftar Isi

BAB 1. Bagaimana Iman dan Impian Terhubung .....	1
BAB 2. Menemukan Impian Allah Bagi Anda .....	15
BAB 3. Memutuskan untuk Bertindak .....	31
BAB 4. Bertahan Melalui Penundaan .....	43
BAB 5. Mengatasi Kesulitan .....	55
BAB 6. Menghadapi Kebuntuan .....	69
BAB 7. Mengharapkan Pembebasan .....	79
Pertanyaan Perenungan .....	89
Catatan .....	95



## BAB 1

# Bagaimana Iman dan Impian Terhubung

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan  
apa yang ada pada-Ku mengenai kamu,  
demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera  
dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu  
hari depan yang penuh harapan.”

YEREMIA 29:11

**A**nda diciptakan untuk bermimpi. Bermimpi memiliki peran penting dalam mengembangkan iman Anda dan membantu Anda menjadi pribadi seperti yang selalu Allah inginkan. Ada hubungan penting antara bermimpi dan percaya, antara imajinasi dan pertumbuhan Anda.

Tanpa impian, Anda terjebak. Tetapi dengan impian yang diilhami Allah, Anda memiliki kemungkinan yang nyaris tak terbatas.

Sebelum Anda menarik napas pertama, Allah telah menempatkan karunia imajinasi ke dalam otak Anda. Allah menanamkan kreativitas ke dalam setiap sel tubuh Anda. Alkitab berkata bahwa Anda diciptakan menurut gambar Allah.<sup>1</sup> Bagian dari apa yang termasuk dalam diciptakan menurut gambar Allah adalah kemampuan untuk bermimpi dan menciptakan sesuatu dari ketiadaan.

Kemampuan untuk memimpikan sesuatu yang belum Anda alami ini adalah kemampuan pemberian Allah yang membedakan manusia dari ciptaan Allah lainnya. Ikan tidak bisa membayangkan terbang atau bahkan hidup di luar air. Burung tidak bisa membayangkan hidup di bawah air. Tetapi manusia telah memimpikan keduanya, dan jauh lebih banyak lagi, selama berabad-abad.

Bermimpi adalah bagian penting dari apa yang menjadikan Anda manusia. Orang memimpikan impian-impian besar. Mereka membayangkan menciptakan dan melakukan sesuatu, seringkali bertahun-tahun sebelum hal itu menjadi kenyataan. Segala sesuatu yang telah dicapai umat manusia dalam sejarah dimulai sebagai impian. Napoleon pernah berkata, "Imajinasi menguasai dunia!"

Impian Anda sangat membentuk identitas Anda, kebahagiaan Anda, pencapaian-pencapaian Anda, dan kepuasan Anda. Tetapi mimpi yang

---

**Impian besar  
adalah  
pernyataan iman.**

---

diilhami Allah jauh lebih penting dari sekedar manfaat ini. Bermimpi juga memiliki implikasi kekal. Bermimpi selalu merupakan langkah pertama yang Allah gunakan dalam prosesnya untuk mengubah kehidupan Anda menjadi lebih baik. Semuanya dimulai sebagai impian.

Allah bermimpi. Lihat saja sekeliling! Segala sesuatu di alam semesta adalah sesuatu yang Allah impikan. Anda tidak dapat melewati frase pertama

dari ayat pertama dari pasal pertama Alkitab tanpa berhadapan langsung dengan kreativitas Allah. Kejadian 1:1 mengatakan, *“Pada mulanya Allah menciptakan.”*<sup>2</sup> Allah membayangkan dan berfirman untuk menjadikan segala sesuatunya. Semuanya dimulai dalam pikiran Allah. Alkitab berkata, *“Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.”*<sup>3</sup>

Hanya dengan melihat alam, kita bisa belajar banyak tentang Allah. Kita dapat melihat bahwa Allah itu berkuasa. Kita dapat melihat bahwa Allah menyukai keindahan. Kita dapat melihat bahwa Allah peduli dengan detail. Kita dapat melihat bahwa Allah terorganisasi. Dia telah menciptakan semua jenis sistem terkoordinasi yang saling berhubungan—di galaksi, di lingkungan kita, di tubuh kita, dan di banyak cara lainnya. Sains terus mengungkap hubungan-hubungan baru antara sistem yang sebelumnya tidak kita sadari.

Yang terpenting, kita melihat kreativitas Allah di alam. Pencipta kita sangat kreatif. Coba pikirkan semua flora dan fauna yang mengisi planet kita. Dia memimpikan jutaan variasi makhluk dan vegetasi—dan kemudian Dia menciptakan Anda. Dia memberi Anda kemampuan untuk mencipta juga, dengan memberi Anda kemampuan untuk bermimpi, membayangkan, dan merencanakan.

Secara alami, anak-anak adalah pemimpi yang kreatif. Kita belajar dengan bermain khayalan. Anda bermimpi melakukan sesuatu dalam pikiran Anda jauh sebelum Anda benar-benar melakukannya. Ya, secara naluri anak-anak adalah pemimpi kreatif yang membayangkan segala macam hal yang orang dewasa tahu “tidak mungkin.” Apa yang terjadi pada semua kreativitas dan mimpi yang menggembirakan itu? Itu akan dihancurkan, diisi, ditekan, dipadamkan, dan dihancurkan oleh orang-orang lain seiring berjalannya waktu. Ini memang tragis tetapi benar. Biasanya, semakin kita menua, semakin sedikit yang kita bayangkan dan ciptakan.

Apa hubungannya semua ini dengan perkembangan rohani Anda? Segalanya! Tentang itulah buku ini. Seperti yang saya singgung di atas, kebanyakan orang tidak menyadari hubungan penting antara impian dan iman. Tetapi para pria dan wanita dengan iman mendalam selalu menjadi pemimpi hebat. Mereka tidak berhenti bermimpi setelah masa kanak-kanak. Alkitab dipenuhi dengan contoh pemimpi dewasa: Abraham, Yusuf, Musa, Rut, Ester, dan banyak lagi. Alih-alih menerima segala sesuatu yang ada di dunia, orang-orang dengan iman yang kuat membayangkan kemungkinan apa saja yang bisa terjadi jika mereka lebih mempercayai Allah.

### **Iman yang besar mengilhami impian-impian besar.**

#### **Impian-impian besar membutuhkan iman yang besar.**

Dalam banyak hal, impian yang hebat adalah pernyataan iman. Tentu saja, mengumumkan impian Anda secara terbuka membutuhkan iman karena kemungkinan besar orang-orang lain menolaknya. Dengan berani membayangkan atau memimpikan masa depan yang lebih baik untuk diri Anda sendiri, untuk keluarga Anda, atau untuk orang-orang lain adalah suatu tindakan iman. Anda berkata, "Saya percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah dan dapat berbeda, dan saya percaya bahwa Allah akan memampukan saya untuk menyelesaikannya!" Memercayai Allah selalu menyenangkan Allah. Alkitab berkata, "*Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.*"<sup>4</sup> Saya yakin Allah senang bahwa Anda membaca ini sekarang. Anda penting bagi Allah, dan dia belum selesai dengan hidup Anda. Ini adalah awal dari sesuatu yang indah.

Dalam buku singkat ini, saya akan meringkas enam fase dari proses yang Allah gunakan untuk menumbuhkan iman dan mengembangkan karakter kita. Proses ini diilustrasikan berulang kali dalam kehidupan orang-orang dalam Alkitab. Lebih penting lagi, proses yang membangun

iman ini akan terjadi berulang-ulang dalam kehidupan Anda karena Allah terus menggerakkan Anda menuju kedewasaan rohani dan emosional.

Proses pertumbuhan dimulai dengan bermimpi, tetapi bermimpi hanyalah fase pertama. Ada lima fase lagi, dan jika Anda tidak memahami banyak cara yang akan menjadi pengujian terhadap impian Anda (dan iman Anda), Anda akan tergoda untuk menyerah. Tetapi bermimpi adalah langkah yang menggulirkan bolanya. Ini adalah suatu katalis untuk perubahan pribadi. Dan itulah yang paling Allah perhatikan: mempersiapkan Anda untuk hidup bersama-Nya dalam kekekalan.

---

**Saat Anda sedang mengerjakan impian Anda, Allah akan mengerjakan karakter Anda.**

---

Ini adalah suatu rahasia kecil: sementara Anda lebih tertarik untuk meraih impian Anda di bumi, Allah lebih tertarik untuk membangun karakter Anda untuk surga. Mengapa? Karena Allah memiliki rencana-rencana jangka panjang untuk Anda yang akan bertahan jauh lebih lama dari waktu singkat Anda di bumi. Allah memiliki pandangan yang lebih panjang tentang Anda. Dia melihat kehidupan Anda dalam terang kekekalan.

Inilah faktanya: tujuan atau impian apa pun yang Anda bayangkan terjadi di bumi ini akan bersifat jangka pendek karena semua yang di bumi bersifat sementara. Kita hanya menumpang lewat. Ini hanyalah aksi pemanasan sebelum pertunjukan sebenarnya terjadi di seberang kematian. Kehidupan di bumi tidak langgeng. Tetapi hidup dalam kekekalan akan bertahan selamanya.

Saat Anda meninggal, Anda tidak akan membawa karier Anda ke surga. Anda juga tidak akan membawa pakaian atau mobil atau uang tunai Anda. Anda akan meninggalkan semuanya. Satu-satunya hal yang akan Anda bawa ke dalam kekekalan adalah Anda! Itu berarti karakter Anda dan pribadi